

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tahap-tahap yang telah dikerjakan selama pembuatan video iklan Ivy Coffee Yogyakarta yang menggunakan teknik *liveshoot* dan *motion graphic* didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tahap pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak Ivy Coffee Yogyakarta, metode observasi dan metode studi pustaka.
- b. Video iklan dari Ivy Coffee diimplementasikan dengan memproduksi video dari pra produksi, produksi sampai pasca produksi dan setelah semua proses dilakukan , video yang sudah dibuat ditayangkan pada media sosial Instagram Ivy Coffee untuk menarik minat pelanggan untuk datang dan juga mampu untuk bersaing pada bidang pemasaran melalui media sosial.
- c. Dari penayangan pada Instagram dengan durasi video 1 menit menggunakan fitur promosi diperoleh statistic dengan jumlah penayangan 1.266 kali tayang dari 4.635 pengguna yang dijangkau, ada 305 klik pada promosi dan 360 pengguna yang mengunjungi profil Ivy Coffee Yogyakarta.
- d. Pengujian dilakukan dengan melakukan kuisisioner, penulis mendapatkan berbagai macam tanggapan dari responden apakah video iklan Ivy Coffee sudah layak atau tidak dimata masyarakat, hasil kuisisioner dengan menggunakan skala likert didapatkan hasil akhir yaitu dari aspek informasi didapatkan 86,4% dan dari aspek multimedia 93,2% yang berarti responden dalam kriteria sangat setuju dengan video iklan Ivy Coffee.
- e. Dari data yang sudah didapat dari kuisisioner, video iklan ini dapat menjadi alternatif sebagai media pemasaran dibandingkan dengan media pemasaran sebelumnya.

## 5.2. Saran

Berkaitan dengan proses pembuatan video ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang sudah selayaknya dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pengembang selanjutnya sehingga menjadi lebih baik, untuk itu ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu :

- a. Untuk pembuatan video dengan tujuan menyampaikan informasi, pengumpulan data harus berdasarkan sumber terpercaya sehingga informasi yang disampaikan benar adanya.
- b. Memperbanyak referensi teknik *liveshoot* dan *motion graphic* sesuai dengan kebutuhan
- c. Penataan gambar yang sesuai agar lebih jelas dan enak dilihat penonton.
- d. Mematangkan ide dan konsep agar selama proses pembuatan tidak mengalami kesulitan.

